

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN OLEH PENDIDIK PROFESIONAL
DI SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

RIZKI AL YUSRA
11689/2009

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN OLEH PENDIDIK PROFESIONAL
DI SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI**

Nama : Rizki Al Yusra
NIM : 11689/2009
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

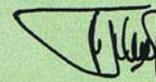
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP.19610722 198602 1 002

Pembimbing II



Dra. Fetri Yeni, J. M.Pd
NIP.19611011 198602 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Pendidik Profesional
di SMA Negeri 2 Bukittinggi

Nama : RIZKI AL YUSRA

NIM/BP : 11689/2009

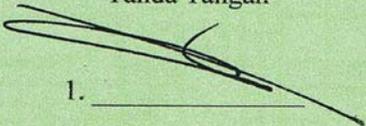
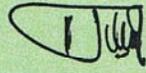
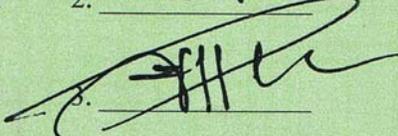
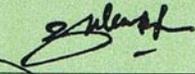
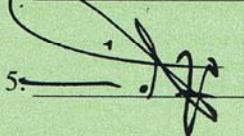
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Fetri Yeni, J. M. Pd NIP. 19611011 198602 2 001	2. 
3. Anggota	: Drs. Zelhendri Zen, M. Pd NIP. 19590716 198602 1 001	3. 
4. Anggota	: Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 001	4. 
5. Anggota	: Dra. Eldarni, M. Pd NIP. 19610116 198703 2 001	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2014

Yang Menyatakan,



Rizki Al Yusra
NIM.11689/2009

ABSTRAK

Rizki Al Yusra (2014) : Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Pendidik Profesional di SMA Negeri 2 Bukittinggi

Pendidik yang telah di sertifikasi berarti telah diakui sebagai pendidik profesional. Pendidik profesional adalah pendidik yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi di sini meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik profesional di SMA Negeri 2 Bukittinggi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data diperoleh dari pendidik profesional dan siswa yang ada di SMA Negeri 2 Bukittinggi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan dilanjutkan menarik kesimpulan/verifikasi.

Dari data yang didapat di lapangan, tergambar bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik profesional sudah cukup baik. Perencanaan pembelajaran yang di dapat dari berbagai sumber, dirancang kembali dan disesuaikan dengan kondisi yang ada di SMA Negeri 2 Bukittinggi. Untuk proses pembelajaran pendidik memanfaatkan berbagai macam metode dan juga media yang telah disediakan oleh sekolah sebagai penunjang pembelajaran. Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran, format penilaian yang mencakup penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sudah disediakan oleh sekolah sehingga pendidik hanya menjalankan apa yang telah diformatkan tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Pendidik Profesional di SMA Negeri 2 Bukittinggi”**. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Fetri Yeni. J, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Papa Yusra Nur dan Mama Dra. Ernanida serta adik semata wayang Aulia Rahman Al Yusra tercinta yang senantiasa mendoakan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
6. Mamak Drs. Nursal Saeran, MA dan Ummy Dra. Naziar serta Mamak Drs. Zul Afni NN dan Ibuk Nursyamsimi, S.PdI yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. Majelis Guru, Karyawan/ti Tata Usaha SMA Negeri 2 Bukittinggi yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 2009 yang telah menghiasi hari-hari manis dan pahitnya kuliah.
9. Senior-senior yang telah memberikan nasehat dan informasi kepada penulis bagaimana menjalani studi dan organisasi selama di bangku perkuliahan.
10. Adik-adik angkatan 2010, 2011, 2012, 2013 yang telah memberikan warna-warni perjalanan studi ini.
11. Rekan-rekan BEM FIP 2010/2011 dan MPM UNP 2012 yang menemani dan mengajarkan organisasi kampus yang sebenarnya.

12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan, arahan, maupun bimbingan yang telah diberikan, dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal, Amin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang menunjukkan ketidaksempurnaan penulis dengan berbagai kelemahan. Maka dari itu penulis membuka diri untuk menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, Amin.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penulisan	6
E. Manfaat Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pendidik Profesional.....	8
1. Definisi Profesional dan Profesionalisme.....	8
2. Hakikat Profesi Guru	9
3. Kompetensi Pendidik Profesional	11
B. Sertifikasi Guru.....	20
1. Definisi Sertifikasi Guru.....	20
2. Tujuan dan Manfaat Sertifikasi Guru.....	21
3. Prinsip Pelaksanaan Sertifikasi.....	21
C. Sekolah Menengah Atas.....	23
1. Definisi Sekolah Menengah Atas	23
2. Tujuan Sekolah Menengah Atas.....	24
3. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Bukittinggi.....	24
4. Kompetensi Guru Sekolah Menengah Atas.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	32
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32

C..Jenis dan Sumber Data.....	33
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	34
E. Uji Keabsahan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	45
1. Temuan Umum	45
2. Temuan Khusus	48
a. Perencanaan Pembelajaran.....	48
b. Pelaksanaan Pembelajaran	55
c. Evaluasi Pembelajaran	72
B. Pembahasan Temuan Penelitian	78
1. Perencanaan Pembelajaran	78
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	80
3. Evaluasi Pembelajaran.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

	Halaman
1. Pedoman Observasi.....	90
2. Pedoman Wawancara	91
3. Catatan Lapangan.....	93
4. Denah Lokasi SMA Negeri 2 Bukittinggi.....	108
5. Data Pendidik SMA Negeri 2 Bukittinggi	109
6. Data Peserta Didik SMA Negeri 2 Bukittinggi	110
7. RPP Kurikulum KTSP	111
8. RPP Kurikulum 2013	115
9. Format Penilaian Kurikulum KTSP	127
10. Format Penilaian Kurikulum 2013.....	136
11. Format Penilaian Akhlak Mulia oleh Bimbingan Konseling	162
12. Dokumentasi	163
13. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan.....	169
14. Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Bukittinggi.....	170
15. Surat Keterangan menyelesaikan Penelitian di SMA Negeri 2 Bukittinggi	171

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran SD/MI, SMP/MTs SMA/MA, dan SMK/MAK.....	26
2. Tabel Teknik Pengumpulan Data.....	40

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan Negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Dari hal di atas guru mempunyai misi dan tugas yang berat, namun mulia dalam mengantarkan tunas-tunas bangsa ke puncak cita-cita. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan kompetensi tersebut, maka akan menjadi guru yang profesional, baik secara akademis maupun nonakademis.

Salah satu terobosan yang sedang dilakukan pemerintah adalah melakukan sertifikasi guru dan uji kompetensi guru. Dalam hal ini, pengembangan profesionalisme guru merupakan sesuatu yang tidak bisa ditawar lagi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Sertifikasi merupakan sarana atau instrumen untuk mencapai suatu tujuan, bukan tujuan itu sendiri. Perlu ada kesadaran dan pemahaman dari semua pihak bahwa sertifikasi adalah sarana untuk menuju kualitas. Kesadaran dan pemahaman ini akan melahirkan aktivitas yang benar, bahwa apapun yang dilakukan adalah untuk mencapai kualitas. Kalau seorang guru kembali masuk kampus untuk meningkatkan kemampuannya, maka belajar kembali ini bertujuan untuk mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan, sehingga mendapatkan ijazah S-1.

Demikian pula kalau guru mengikuti sertifikasi, tujuan utama bukanlah untuk mendapatkan tunjangan profesi, melainkan untuk dapat menunjukkan bahwa ia telah memiliki kompetensi sebagaimana disyaratkan dalam standar kompetensi guru. Sementara tunjangan profesi adalah konsekuensi logis yang menyertai adanya kemampuan dari guru tersebut.

Sesuai Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang disahkan tanggal 30 Desember 2005, bahwa semua guru berhak mengikuti program sertifikasi. Dalam pasal 8 dijelaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi di sini meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis. Kompetensi profesional merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru. Kompetensi ini merupakan kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Kompetensi profesional guru merupakan kompetensi yang menggambarkan kemampuan khusus yang sadar dan terarah kepada tujuan-tujuan tertentu.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, pada pasal 28, ayat 3 yang dimaksud dengan kompetensi profesional ialah :

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMA Negeri 2 Bukittinggi yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2013, dari 60 orang Guru PNS, terdapat 7 Orang yang belum di sertifikasi dan 11 Orang yang sudah di sertifikasi namun belum mendapatkan tunjangan profesi karena memiliki jam mengajar kurang dari 24 Jam. Hal ini berarti bahwa mayoritas guru di SMA Negeri 2 Bukittinggi sudah memiliki sertifikat yang menyatakan bahwa mereka telah profesional. Dengan jumlah pendidik mayoritas telah dinyatakan sebagai pendidik profesional, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian di

SMA Negeri 2 Bukittinggi yang memiliki akreditasi A dan menjadi sekolah reguler favorit.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dan berdasarkan kenyataan yang ada, SMA Negeri 2 Bukittinggi memfasilitasi setiap guru untuk bisa mengembangkan empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh guru khususnya dalam pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Salah satu upaya yang dilakukan oleh SMA Negeri 2 Bukittinggi adalah dengan menyediakan LCD Proyektor di beberapa ruangan kelas dan menyediakan beberapa LCD Proyektor serta laptop yang bisa dibawa oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran di kelas yang tidak tersedia fasilitas tersebut. SMA Negeri 2 Bukittinggi menyediakan fasilitas *Wifi* yang bisa dimanfaatkan guna memperdalam dan memperluas bahan dan materi ajar sehingga tidak hanya berfokus pada apa yang ada di buku saja. Dua ruangan ICT juga bisa dimanfaatkan oleh setiap guru dalam proses belajar mengajar guna memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor sendiri materi pembelajaran yang diberikan sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat kepada guru. Koleksi perpustakaan juga semakin dilengkapi dengan berbagai media seperti buku-buku yang relevan dengan pembelajaran siswa, CD Interaktif dan juga media *audio-visual* lainnya.

Para guru yang memilih untuk melengkapi jam mengajarnya dengan jalan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti kelas ekstrakurikuler Matematika, Ekonomi, Fisika, dan berbagai mata pelajaran lain, tentu tidak hanya sekedar pemenuhan minat, bakat serta potensi para siswa saja, hal ini

juga akan membuat seorang guru memahami karakteristik peserta didik dilihat dari aspek fisik, moral, sosial, emosional dan intelektual karena memiliki waktu yang lebih lama dalam berinteraksi dengan siswa.

Berdasarkan wawancara dengan Risfadiar, S.Pd selaku Wakil Humas SMA Negeri 2 Bukittinggi tanggal 11 Juni 2013, 3beberapa orang guru memilih untuk tidak memenuhi 24 jam mengajar dan melaksanakan proses PBM dengan metode konvensional tanpa memanfaatkan fasilitas yang disediakan karena akan segera menghadapi masa pensiun dalam waktu dekat sehingga aspek profesionalisme tidak lagi menjadi suatu hal yang harus dilakukan. Beberapa guru yang melaksanakan pembelajaran tanpa memanfaatkan fasilitas yang disediakan juga menanggapi bahwa tidak banyak materi pembelajaran yang bisa diberikan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan menganalisa indikator pembelajaran sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk mendapat materi yang lebih luas. Sehingga proses pengaktualisasian siswa terhadap potensi yang dimiliki yang seharusnya dilaksanakan oleh guru dalam realisasi kompetensi pedagogik belumlah maksimal.

Berdasarkan gejala yang tampak di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh tentang **“Pelaksanaan Pembelajaran oleh Pendidik Profesional di SMA Negeri 2 Bukittinggi.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “*Bagaimana Proses Pelaksanaan Pembelajaran yang Dilaksanakan oleh Pendidik Profesional di SMA Negeri 2 Bukittinggi?*”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai Berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh pendidik profesional?
2. Bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik profesional?
3. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan oleh pendidik profesional?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang di temui di lapangan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang profesionalisme Guru disertifikasi di SMA Negeri 2 Bukittinggi, secara rincinya tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh pendidik profesional
2. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik profesional
3. Untuk mengetahui proses evaluasi yang dilakukan oleh pendidik profesional

E. Manfaat Penelitian

Sertifikasi merupakan salah satu cara yang dirancang pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, oleh karena itu penulis sangat berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi penulis, sebagai informasi dan pengetahuan profesi serta pengalaman yang sangat berharga khususnya tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik profesional.
2. Bagi lembaga pendidikan, sebagai acuan dalam menjadikan guru yang telah disertifikasi lebih profesional
3. Bagi pembaca, agar bisa menjadi seorang pendidik yang profesional.